

SINERGI AKADEMISI DAN INDUSTRI: PENDAMPINGAN PENGURUSAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI (SLF) PT. SAMKYUNG JAYA GARMENTS

Bambang Sudarmanto ^{1*)}, Bambang Purnijanto ²⁾, Kesi Widjajanti ³⁾

Universitas Semarang ^{1), 2), 3)}

*E-mail: bambangсудар@usm.ac.id

Abstrak

PT Samkyung Jaya Garments merupakan industri pakaian jadi berskala internasional di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang yang memiliki urgensi tinggi untuk memenuhi legalitas kelaikan fungsi bangunan demi keselamatan operasional. Masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman regulasi teknis internal perusahaan dalam menyusun dokumen administrasi serta melakukan pengujian keandalan bangunan secara mandiri. Program pengabdian dan pendampingan ini bertujuan memfasilitasi visitasi serta verifikasi permohonan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) pada Gedung C perusahaan tersebut. Metode pelaksanaan program meliputi survei spasial, visitasi lapangan, pemeriksaan dokumen administratif, uji keandalan struktur, serta penyusunan laporan rekomendasi teknis. Hasil kegiatan menunjukkan terpenuhinya standarisasi dokumen tata bangunan, kesesuaian intensitas ruang industri, dan optimalisasi sistem keselamatan aktif-pasif. Pendampingan sinergis ini berhasil mengidentifikasi tingkat keandalan bangunan dan mempercepat proses penerbitan instrumen SLF sebagai jaminan kepastian hukum operasional industri di Kabupaten Semarang.

Kata kunci: SLF, keandalan bangunan, pendampingan teknis, industri garments

SYNERGY OF ACADEMIA AND INDUSTRY: ASSISTANCE IN THE MANAGEMENT OF CERTIFICATE OF FITNESS FOR FUNCTION (SLF) PT. SAMKYUNG JAYA GARMENTS

Abstract

PT Samkyung Jaya Garments is an international-scale ready-to-wear apparel manufacturing industry located in Bergas District, Semarang Regency, which has a high urgency to fulfill building functional suitability legality for operational safety. The primary problem encountered is the company's limited internal understanding of technical regulations regarding independent administrative document compilation and building reliability testing. This community service and assistance program aims to facilitate the visitation and verification of the Functional Suitability Certificate (SLF) application for Building C of the company. The program implementation methods include spatial surveys, field visitations, administrative document examinations, structural reliability testing, and technical recommendation report compilation. The results of the activity indicate the fulfillment of building layout document standardization, the suitability of industrial space intensity, and the optimization of active-passive safety systems. This synergistic assistance successfully identified the building's reliability level and accelerated the issuance process of the SLF instrument as a guarantee of legal certainty for industrial operations in Semarang Regency.

Keywords: SLF, building reliability, technical assistance, garments industry

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Semarang memiliki posisi geografis strategis karena terletak pada jalur penghubung segitiga pertumbuhan regional Yogyakarta, Solo, dan Semarang (Joglosemar). Posisi ini berdampak langsung pada pesatnya pertumbuhan sektor industri ekspor, salah satunya adalah PT Samkyung Jaya Garments yang berlokasi di Jl. PTP Ngobo XVIII, Kecamatan Bergas. Dalam

penyelenggaraan bangunan gedung industri berskala besar, aspek keandalan yang mencakup keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan mutlak dipenuhi sesuai amanat Undang-Undang No. 28 Tahun 2002.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak pelaku industri yang mengalami kendala penurunan laik fungsi akibat kurangnya pemeliharaan berkala atau keterbatasan pemahaman terhadap regulasi pemenuhan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF). Hal ini diperparah oleh terbatasnya instrumen pengawasan teknis yang mengakibatkan proses audit kelaikan sering tertunda.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Tim Akademisi yang tergabung dalam Tim Profesi Ahli (TPA) bersama Tim Penilai Teknis dari Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Semarang melaksanakan program pendampingan visitasi teknis. Fokus pendampingan diarahkan pada Gedung C PT Samkyung Jaya Garments guna memverifikasi kondisi faktual struktur, arsitektur, serta utilitas mekanikal-elektrikal secara objektif. Melalui kolaborasi sinergis ini, diharapkan kendala administratif dan teknis operasional pabrik dapat diselesaikan untuk mempercepat penerbitan sertifikasi kelaikan.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Rangkaian program pendampingan audit struktur dan visitasi permohonan SLF ini dilaksanakan dengan puncaknya pada hari Kamis, 7 Mei 2026. Lokasi pengkajian difokuskan pada unit makro Gedung Produksi C PT Samkyung Jaya Garments, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

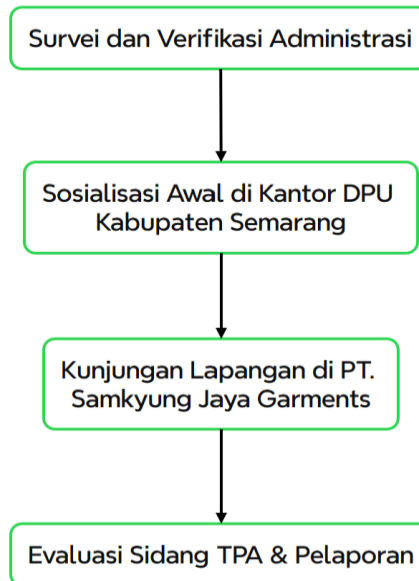
2. Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra utama dalam program ini adalah pimpinan dan jajaran manajemen teknis PT Samkyung Jaya Garments selaku pemilik bangunan gedung industri pakaian jadi, serta didukung penuh oleh PT Samudra Karya Teknik selaku konsultan pengkaji teknis mula.

3. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pendampingan dibagi menjadi beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

Prosedur Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pendampingan

1. Survei dan Verifikasi Administrasi:

Pemeriksaan kelengkapan dokumen landasan hukum seperti Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) tahun 2019.

2. Sosialisasi Awal di Kantor DPU Kabupaten Semarang:

Sosialisasi dilakukan oleh Tim Teknis DPU dan Tim Profesi Ahli dari akademisi dengan penjelasan teknis terkait persyaratan dokumen dan kelengkapan Daftar Simak untuk pemeriksaan bangunan. Sosialisasi ini sekaligus sebagai forum untuk pengecekan data-data terkait persyaratan tata bangunan seperti pengukuran kondisi faktual luas lantai dasar, jumlah lantai, dan Koefisien Dasar Hijau (KDH) persil pabrik. Pengecekan juga dilaksanakan terkait dengan uji keandalan struktur dan keselamatan bangunan mencakup pelaksanaan uji *Hammer Test* pada beton, pengujian lendutan rangka atap baja honeycomb, serta audit instalasi proteksi kebakaran (*fire alarm* dan hidran), pengukuran tingkat iluminasi ruangan (lux), laju ventilasi, uji baku mutu outlet IPAL, dan uji peil banjir.

3. Kunjungan Lapangan di PT. Samkyung Jaya Garments:

Kunjungan lapangan ditujukan untuk melakukan pengecekan kesesuaian data dengan kondisi riil di lapangan. Kegiatan ini dilakukan Bersama antara Tim Teknis DPU, Tim TPA, Konsultan pengkaji dan penyusun dokumen SLF, dan pihak pabrik PT. Samkyung Jaya Garments.

4. Evaluasi Sidang TPA & Pelaporan:

Penyusunan rekomendasi perbaikan berbasis matriks kelaikan teknis untuk penerbitan rekomendasi SLF.

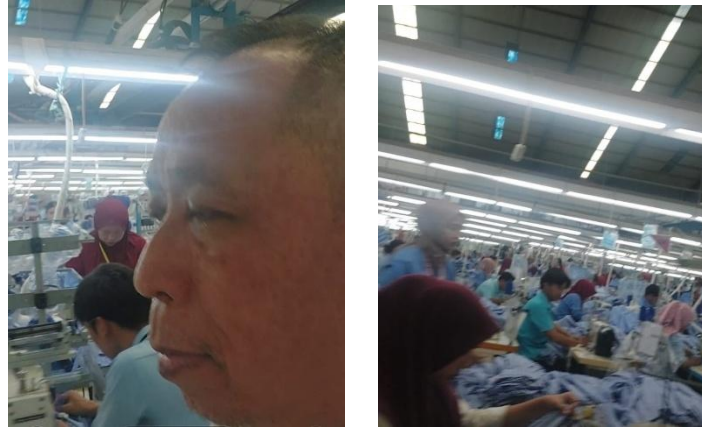
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil visitasi bersama antara Tim Profesi Ahli (TPA), DPU Kabupaten Semarang, dan pihak konsultan, didapatkan kajian komprehensif mengenai kondisi Gedung C PT Samkyung Jaya Garments. Dari aspek dokumentasi administrasi, mitra telah memiliki dasar KKPR Nomor 22092210213322006 dan bukti kepemilikan tanah berupa HGB.

Pada aspek persyaratan tata bangunan, bangunan industri permanen ini dinilai telah memenuhi parameter jarak sempadan bangunan terhadap jalan, persil, serta pemanfaatan ruang luar kawasan persil yang selaras dengan fungsi kawasan peruntukan industri.



Gambar 2. Pendampingan penyusunan dokumen di Kantor DPU Kab. Semarang



Gambar 3. Kunjungan di lokasi pabrik PT. Samkyung Jaya Garments



Gambar 4. Koreksi dan Finalisasi Dokumen di Kantor PT. Samkyung Jaya Garments

Hasil pengujian teknis keandalan keselamatan dan struktur menunjukkan:

- **Sistem Struktur:** Hasil pengujian kuat tekan karakteristik kolom (*Hammer Test*) di Lantai 1 dan Lantai 3, serta uji lendutan gording atap baja CNP menunjukkan struktur dalam kondisi aman, stabil, dan kaku menahan beban gempa desain spektrum wilayah Kabupaten Semarang.
- **Proteksi Bahaya Kebakaran:** Sarana jalan keluar (*exit doors*), penanda jalur evakuasi, pencahayaan darurat, serta penempatan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) telah terpasang sesuai standar keselamatan SNI. Jaringan pipa tegak hidran operasional dengan pasokan air dari *water tank* yang memadai.
- **Kesehatan dan Sanitasi:** Pemeriksaan sistem pencahayaan buatan dan tingkat iluminasi (lux) di area penjahitan garmen dinilai optimal untuk kenyamanan visual pekerja.

Pengolahan limbah cair industri melalui IPAL berjalan efektif dibuktikan dengan laporan uji laboratorium inlet dan outlet berkala yang memenuhi baku mutu limbah tekstil.

Secara umum, pendampingan visitasi ini memberikan hasil positif berupa peningkatan pemahaman manajemen pabrik terhadap tata laksana operasional berbasis manajemen keselamatan kebakaran gedung negara dan bangunan industri. Hasil dari kegiatan pendampingan tercantum dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Dari Pendampingan

No	Tahapan	Aspek yang didampingi	Hasil
1	Sosialisasi Peraturan tentang Tata Bangunan Gedung	Dokumen kelengkapan administrasi pengusulan SLF Dokumen persyaratan tata bangunan	1. Pemenuhan persyaratan ijin tata ruang 2. Pemenuhan persyaratan ijin lingkungan 3. Pemenuhan persyaratan Andalalin 4. Pemenuhan persyaratan andil banjir 1. Pemenuhan persyaratan sempadan bangunan 2. Pemenuhan persyaratan pemanfaatan ruang dalam 3. Pemenuhan persyaratan pemanfaatan ruang luar 4. Pemenuhan persyaratan Keandalan Struktur Gedung 5. Pemenuhan persyaratan Mekanikal dan Elektrikal
2	Verifikasi dan kunjungan lokasi	Kesesuaian antara dokumen dengan relaisasi di lapangan	Komitmen owner PT. Samkyung Jaya Garments dalam memenuhi penertiban pelanggaran atas arahan Tim Pendamping
3	Finalisasi dokumen usulan SLF	Rekap komitmen pemenuhan penertiban	Unggah di <i>OSS system</i> dalam rangka penerbitan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan oleh DPU Kabupaten Semarang.

D. SIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan dokumen dan audit SLF pada Gedung C PT Samkyung Jaya Garments sukses diselenggarakan melalui kerja sama komprehensif lintas sektor. Hasil audit visual maupun pengujian mekanis menyatakan keandalan bangunan gedung telah memenuhi standar teknis tata bangunan, keselamatan struktur, kesehatan lingkungan, serta kenyamanan kerja

pekerja industry. Program ini berhasil mengurai sumbatan proses perizinan operasional pabrik dan menjadi model akselerasi penerbitan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) yang akuntabel bagi dunia usaha di Kabupaten Semarang.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, Tim Profesi Ahli (TPA) Kabupaten Semarang, jajaran direksi PT Samkyung Jaya Garments, serta tim teknis PT Samudra Karya Teknik yang telah berkontribusi penuh dalam kelancaran visitasi lapangan ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2018 tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). *SNI 03-1746-2000: Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sarana Jalan ke Luar Untuk Penyelamatan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2001). *SNI 03-6572-2001: Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara Pada Bangunan Gedung*. Jakarta: BSN.
- PT Samudra Karya Teknik. (2023). *Dokumen Laporan Pengkajian SLF (Sertifikat Laik Fungsi) Gedung C PT Samkyung Jaya Garments Kabupaten Semarang*. Semarang: Laporan Teknis Internal.
- Zulyanti, D. (2017). *Implementasi Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Sebagai Model Pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat Di Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wibowo, A., Sabaruddin, A., Nur, E., & Desriani, R. W. (2013). Menuju Indeks Biaya Konstruksi Rumah Sejahtera Murah (IBK-RSM). In *Seminar Nasional IX-2013 Teknik Sipil ITS: Peran Industri Konstruksi dalam Menunjang MP3EI* (pp. 1-4).
- Wardiha, M. W. (2024). Efektifitas Pendampingan Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung Kepada Penerima Bantuan Rumah Susun. *Jurnal Abdisembrani*, 2(2), 78-86.

- Ginting, B. S., & Supriatna, A. (2025). Analisis Implementasi Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Bangunan Gedung Berbasis Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG) Di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu dan Aplikasi Teknik*, 24(2), 137-145.
- Wiranata, T. A., Husnirrahman, J., Ismajaya, M. A., Asnur, M. K. M., & Helmy, A. R. A. P. (2025). Sosialisasi Proses Pengurusan Persetujuan Bangunan Gedung di Lingkungan Masyarakat Perkotaan Makassar. *Journal of Engineering Service and Innovation*, 11-16.
- Samsirina, S. (2008). Prospek Peningkatan Kualitas Ruang Perumahan dan Pemukiman yang Berbasis pada Komunitas. Studi Kasus: Lingkungan Permukiman Jalan Gagak-Bandung. *ITB Journal of Visual Art and Design*.
- Mahmudi, M., Noviyanto, M. R., Rahmawati, D., & Anggraini, L. (2019). Analisis Pelaksanaan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan di Kawasan Industri Wijayakusuma Semarang. *Konferensi Nasional Pascasarjana Teknik Sipil (KNPTS)*.
- Ginting, B. S., & Supriatna, A. (2025). Analisis Implementasi Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Bangunan Gedung Berbasis Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG) Di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu dan Aplikasi Teknik*, 24(2), 137-145.
- Sukardi, S., & Soenarto, S. (2015). Asesmen Instalatur Listrik Berbasis Kebutuhan Industri Jasa Konstruksi Ketenagalistrikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 19(2), 202-216.